

SOLO FINE ART SPACE

Oleh : Rio Irfansyah, Septana Bagus Pribadi, Sukawi

Solo merupakan Kota yang kental akan budaya seni. Banyak sekali even-even seni baik local maupun internasional yang diadakan setiap tahunnya. Tentunya hal ini menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan menyaksikan langsung even-even kesenian yang ditampilkan, baik kesenian tradisional maupun kesenian kontemporer (kekinian) dan kesenian modern yang memiliki banyak pengaruh budaya barat. Kesenian tradisional dapat kita jumpai karena solo memiliki pengaruh dari budaya Jawa yang masih erat dipegang. Kesenian tersebut dapat kita lihat dari seni tari, seni pertunjukan dan seni rupa. Namun Solo juga tidak menutup kesenian dari Negara lain untuk ditampilkan di kota ini, terutama seni rupa yang telah berkembang cukup lama di Solo.

Seiring dengan perkembangan dunia kesenian rupa, Solo memiliki banyak sekali pameran-pameran baik itu secara permanen, yang dapat kita jumpai di Museum Radya Pustaka, Museum Dullah, tetapi juga dapat kita jumpai pameran-pameran temporer pada Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta, Taman Balekambang, bahkan di Solo Paragon Mall. Tidak hanya para penggiat seni rupa, mahasiswa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain UNS dan Institut Seni Rupa Surakarta juga ikut mengisi pameran temporer di tempat tersebut. Dan dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke tempat pameran tersebut, setidaknya akan lebih memudahkan apabila memiliki suatu tempat untuk menampung berbagai kegiatan tersebut.

Maka di kota solo yang kental akan berbagai seni rupa nampaknya perlu diwujudkan adanya suatu wadah yang mampu menampung berbagai kegiatan seni rupa, melukis, memahat, dan berbagai macam seni rupa lainnya. Juga diperlukan suatu tempat untuk berdiskusi, memamerkan berbagai karya dan memikat hati masyarakat awam dari berbagai kalangan untuk lebih mengenal seni rupa yang telah ada dan lama berkembang di Indonesia terutama kota Surakarta.

Kata Kunci : *art space, fine art space, galeri, galeri seni rupa, seni rupa, solo, surakarta*

1. LATAR BELAKANG

Solo merupakan Kota yang kental akan budaya seni. Banyak sekali even-even seni baik local maupun internasional yang diadakan setiap tahunnya. Tentunya hal ini menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan menyaksikan langsung even-even kesenian yang ditampilkan, baik kesenian tradisional maupun kesenian kontemporer (kekinian) dan kesenian modern yang memiliki banyak pengaruh budaya barat. Kesenian tradisional dapat kita jumpai karena solo memiliki pengaruh dari budaya Jawa yang masih erat dipegang. Kesenian tersebut dapat kita lihat

dari seni tari, seni pertunjukan dan seni rupa. Namun Solo juga tidak menutup kesenian dari Negara lain untuk ditampilkan di kota ini, terutama seni rupa yang telah berkembang cukup lama di Solo.

Seiring dengan perkembangan dunia kesenian rupa, Solo memiliki banyak sekali pameran-pameran baik itu secara permanen, yang dapat kita jumpai di Museum Radya Pustaka, Museum Dullah, tetapi juga dapat kita jumpai pameran-pameran temporer pada Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta, Taman Balekambang, bahkan di Solo Paragon Mall. Tidak hanya para penggiat seni rupa,

mahasiswa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain UNS dan Institut Seni Rupa Surakarta juga ikut mengisi pameran temporer di tempat tersebut. Dan dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke tempat pameran tersebut, setidaknya akan lebih memudahkan apabila memiliki suatu tempat untuk menampung berbagai kegiatan tersebut.

Maka di kota solo yang kental akan berbagai seni rupa nampaknya perlu diwujudkan adanya suatu wadah yang mampu menampung berbagai kegiatan seni rupa, melukis, memahat, dan berbagai macam seni rupa lainnya. Juga diperlukan suatu tempat untuk berdiskusi, memamerkan berbagai karya dan memikat hati masyarakat awam dari berbagai kalangan untuk lebih mengenal seni rupa yang telah ada dan lama berkembang di Indonesia terutama kota Surakarta.

2. RUMUSAN MASALAH

- Kota Surakarta mengalami Perkembangan yang pesat untuk menjadi kota yang setara dengan kota kota besar lainnya di Indonesia
- Banyaknya penggiat seni rupa baik dari kalangan profesional maupun kalangan mahasiswa
- semakin meningkatnya jumlah wisatawan baik lokal maupun luar negeri yang mengunjungi Kota Surakarta
- Rutinnya kegiatan festival tahunan berkelas Internasional dan Kirab Budaya
- Memiliki Bandara Internasional Adi Sumarno Surakarta
- Banyaknya Objek wisata di Kota Surakarta
- Pemerintah Surakarta yang Pro Investasi

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang galeri, pengertian dan standar-standar mengenai galeri, tinjauan mengenai galeri seni rupa, serta studi banding beberapa galeri yang ada di Surakarta dan di sekitar Jawa Tengah. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Surakarta, perkembangan dan tingkat kedatangan pengunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara di kota Surakarta, Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep *Eco architecture*.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Art Space

Art space atau yang lebih dikenal dengan galeri memiliki beberapa definisi seperti dalam bahasa Inggris "Gallery" dalam Oxford Learner's Pocket Dictionary adalah merupakan suatu tempat untuk menyimpan atau memamerkan barang seni. Galeri berarti ruang atau bangunan yang difungsikan sebagai tempat dipamerkannya suatu karya seni. Lorong sempit dan panjang / ruang pamer yang dapat memberikan nuansa dan karakteristik khusus terhadap benda-benda yang dipamerkan.

4.2. Fungsi Galeri Seni Rupa

Untuk dapat menentukan kriteria yang baik yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan sebuah galeri dapat dilihat dari fungsi galeri tersebut, diantaranya :

a. Fungsi komunikatif

Yang merupakan media penyampaian secara tidak langsung kepada konsumen atau pengunjung galeri mengenai produk-produknya.

b. Fungsi apresiatif

Merupakan tempat berapresiasi para seniman dalam menuangkan ide-ide dan karyanya.

c. Fungsi estetis

Adalah sebagai tempat untuk mengemas produk-produk seni yang akan dijual.

Sumber: Roomcapes, Rizzoli Int. Inc, New York 1993.

Secara umum, selain sebagai tempat yang mewadahi kegiatan transferisasi perasaan dari seniman kepada pengunjung, berfungsi juga sebagai;

- a. Sebagai tempat memamerkan karya seni lukis [exhibition room]
- b. Sebagai tempat membuat karya seni lukis [workshop]
- c. Mengumpulkan karya seni lukis [stock room]
- d. Memelihara karya seni lukis [restoration room]
- e. Mempromosikan lukisan dan tempat jual-beli lukisan [auction room]
- f. Tempat berkumpulnya para seniman
- g. Tempat pendidikan masyarakat

4.3. Pengunjung Galeri

Lingkup pelaku yang ada pada Galeri Seni Rupa meliputi :

a. Pengelola

Yang meliputi :

- Bagian administrasi.
- Bagian manajemen.
- Bagian pembinaan koleksi, meliputi bagian kurator, bagian registrasi.

b. Pengunjung

☐ Pengunjung Serius

- Mempunyai motivasi yang jelas, yaitu memperluas pengetahuan dan informasi.
- Waktu kunjungan relatif lama dan detail.
- Pengunjung Biasa
- Masyarakat umum.
- Motivasi rekreasi, waktu kunjungan relatif singkat.

c. Seniman

Terdiri atas perupa senior maupun perupa yang masih baru.

d. Objek Koleksi

Objek koleksi terbagi menjadi 2, yaitu objek koleksi untuk pameran tetap dan objek koleksi untuk pameran temporer.

4.4. Arsitektur Ekologi

Istilah 'ekologi' pertama kali diperkenalkan oleh Ernst Haeckel pada tahun 1869 sebagai ilmu antara segala jenis makhluk hidup dengan lingkungannya. Arti kata bahasa Yunani oikos adalah rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan logos bersifat ilmu atau ilmiah. Jadi Ekologi berarti ilmu tentang rumah atau tempat tinggal makhluk hidup. (Heinz Frick dalam Dasar-Dasar Eko Arsitektur, 1997)

Menurut Frick dalam Dasar-Dasar Arsitektur, Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya.

5. Studi Banding

5.1. Jogja Galeri

Salah satu contoh galeri untuk disewakan yaitu Jogja Galeri. Jogja Galeri memiliki program pameran tersendiri di setiap tahunnya dengan mengundang seniman-seniman untuk memamerkan karyanya sekaligus membuka jual beli karya seni disana. Meskipun memiliki program tersendiri, tidak menutup kemungkinan Jogja Galeri untuk disewa pihak tertentu untuk mengadakan pameran tentunya pemilihan waktu menyesuaikan program Jogja Galeri.



Gambar 1. Ruang Pamer
Sumber: survei



Gambar 2. Ruang Pamer
Sumber: survei

5.2. Galeri Affandi

Galeri affandi terletak di Jalan Laksda Adi Sucipto 167 Yogyakarta. Galeri ini dibangun pada tahun 1960 terdapat pula makam Affandi dan Maryati (istri Affandi) diantara galeri-galerinya, itu dikarenakan Affandi pernah meminta jika meninggal ingin dimakamkan di antara karya-karyanya.



Gambar 3. Galeri 1 Affandi
Sumber: www.trulyjogja.com



Gambar 4. Galeri 2 Affandi
Sumber: www.trulyjogja.com

5.3. Cemeti Art House

Rumah Seni Cemeti/Cemeti Art House terletak di . D.I. Panjaitan no.41 Yogyakarta. Cemeti Art house sering dikunjungi banyak wisatawan dikarenakan letaknya yang

strategis. Galeri ini dikelola oleh Yayasan Seni Cemeti yang aktif mengadakan berbagai pameran seni kontemporer yang diadakan secara periodik, juga tetap menampilkan karya seni di setiap harinya.



Gambar 5. Ruang Pamer Cemeti Art House
Sumber: survei



Gambar 6. Ruang Pamer Cemeti Art House
Sumber: survei

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Tinjauan Kota Surakarta

Kota Surakarta adalah sebuah kota di Propinsi Jawa Tengah, Indonesia. Surakarta termasuk ke dalam jajaran sepuluh kota besar. Kota Surakarta memiliki semboyan "Berseri" yang merupakan akronim dari "Bersih, Sehat, Rapi, dan Indah". Untuk kepentingan pariwisata, Solo mengambil slogan "Solo The Spirit of Java" yang diharapkan bisa membangun ciri kota Solo sebagai pusat kebudayaan Jawa.

6.2. Batas Wilayah Kota Surakarta

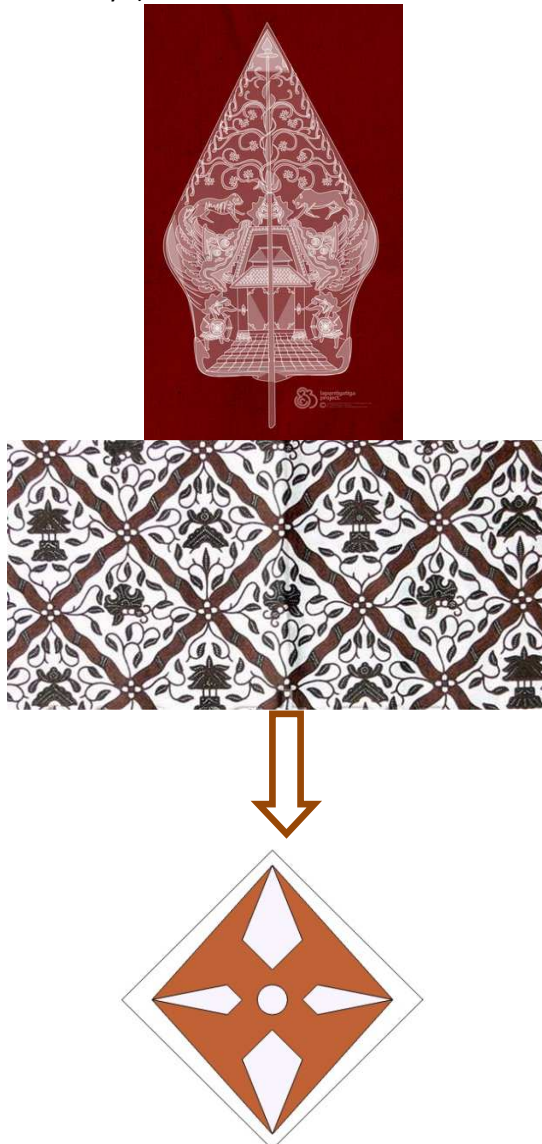
Letak geografis kota Surakarta berada diantara 110 derajat 45'11" – 110 derajat 45'35" Bujur Timur, 70 derajat 36' – 70 derajat 56' Lintang Selatan dengan batas

batas:
Utara : Kabupaten Karanganyar,
Kabupaten Boyolali

Timur : Kabupaten Karanganyar,
Kabupaten Sukoharjo
Selatan : Kabupaten Sukoharjo
Barat : Kabupaten Karanganyar,
Kabupaten Sukoharjo

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Pada pendekatan aspek arsitektural ini menggunakan unsur lokalitas yang ada di Solo yaitu dengan menggunakan analogi wayang gunung dan pola batik Solo (batik Sido Mulyo)



Gambar 7: Sketsa Wayang Gunung dan motif Batik Sido Mulyo

Sumber: www.google.com

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

8.1. Program Ruang

| No | Ruang | Kapasitas | standar | sumber | luas (m ²) |
|----------------------------------|---------------------------------|---------------------|----------------------------|------------------|------------------------|
| KEGIATAN UTAMA | | | | | |
| 1 Ruang penerima | | | | | |
| | Hall / lobby | 250 orang | 0,8 m ² /orang | ENAD | 200 |
| | Ruang informasi | 1 unit | 4,645 m ² /unit | HD | 4,65 |
| | | | | Sirkulasi 30% | 61,40 |
| | | | | sub total | 266,05 |
| 2 Ruang Pamer Tetap | | | | | |
| | 80 Lukisan dari berbagai ukuran | 1 unit | 10,96 m ² | SR,HD | 876,8 |
| | 40 patung | 1 unit | 16 m ² | SR,An | 640 |
| | 20 keramik / tembikar | 1 unit | 16 m ² | SR,An | 320 |
| | 20 grafis | 1 unit | 10,96 m ² | SR,HD | 219,2 |
| | | | | Sirkulasi 40% | 514 |
| | | | | sub total | 2570 |
| 3 Ruang Pamer Kontemporer | | | | | |
| | 80 Lukisan dari berbagai ukuran | 1 unit | 10,96 m ² | SR,HD | 876,8 |
| | 40 patung | 1 unit | 16 m ² | SR,An | 640 |
| | 20 keramik / tembikar | 1 unit | 16 m ² | SR,An | 320 |
| | 20 grafis | 1 unit | 10,96 m ² | SR,HD | 219,2 |
| | | | | Sirkulasi 40% | 514 |
| | | | | sub total | 2570 |
| KEGIATAN PENUNJANG | | | | | |
| 1 kajian seni | | | | | |
| | Ruang Workshop | 50 orang | 7,5 m ² /orang | TSS | 375 |
| | | | | Sirkulasi 30% | 112,5 |
| | | | | sub total | 487,5 |
| 2 produksi seni | | | | | |
| | Studio | 10 orang | 4,9 m ² /orang | HD | 49 |
| | Wisma Seniman | 1 unit/ 10 orang | 110 m ² | SR | 110 |
| | | | | Sirkulasi 40% | 63,6 |
| | | | | sub total | 222,6 |
| 3 Perpustakaan | | | | | |
| | R. baca | 30 orang | 1,45 m ² /orang | ENAD | 46,4 |
| | R. pelayanan administrasi | 2 orang | 1,45 m ² /orang | ENAD | 2,90 |
| | R. rak buku | 6 unit | 2,5 m ² /unit | ENAD | 15 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 12,28 |
| | | | | sub total | 73,68 |
| 4 R. Amphiteater outdoor | | | | | |
| | R. Penonton | 150 orang | 0,53 m ² /orang | HD | 79,50 |
| | R. stage | 15 orang | 4,5 m ² /orang | SR | 67,50 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 29,40 |
| | | | | sub total | 176,40 |
| 5 Stockroom | | | | | |
| | | 1 unit | 96 m ² /unit | SB | 110 |
| | | | | sub total | 110 |
| 6 Café | | | | | |
| | R. Makan | 50 unit/ 5 orang | 22,3 m ² /unit | ENAD | 1115 |
| | Dapur | 1 unit | 20 m ² /unit | ENAD | 20 |
| | counter/kasir | 1 unit | 4 m ² /unit | SB | 4 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 227,8 |
| | | | | sub total | 1366,8 |
| 7 Art Shop | | | | | |
| | R. Display | 2 unit | 25 m ² /unit | SR | 50 |
| | counter/kasir | 1 unit | 4 m ² /unit | SB | 4 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 10,80 |
| | | | | sub total | 64,80 |
| KEGIATAN PENGELOLAAN | | | | | |
| 1 R. Lobby | | | | | |
| | Resepsionis | 1 orang | 6,98 m ² /orang | HD | 6,98 |
| | R. Duduk | 1 unit/ 4 orang | 11,10 m ² /unit | HD | 11,10 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 3,62 |
| | | | | sub total | 21,70 |
| 2 R. Pimpinan | | | | | |
| | R. Tamu | 1 unit/ 3 orang | 8,325 m ² /unit | HD | 8,33 |
| | R. Kerja | 2 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 15,20 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 4,71 |
| | | | | sub total | 28,23 |
| 3 R. Kuratorial | | | | | |
| | | 2 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 15,20 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 3,04 |
| | | | | sub total | 18,24 |
| 4 R. Divisi | | | | | |
| | R. Divisi Program manajer/humas | 1 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 7,60 |
| | R. Divisi Supervisi Seniman | 2 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 15,20 |
| | R. Divisi Dokumentasi | 2 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 15,20 |
| | R. Divisi Keuangan | 2 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 15,20 |
| | R. Divisi General Affairs/SDM | 1 orang | 7,60 m ² /orang | HD | 7,60 |
| | | | | Sirkulasi 20% | 12,16 |
| | | | | sub total | 72,96 |

| | | | | |
|--------------------------|----------|----------------------------|------|---------------|
| 5 R. Rapat | 12 orang | 11,67m ² /orang | HD | 11,67 |
| | | | | Sirkulasi 30% |
| | | | | sub total |
| | | | | 15,17 |
| 6 Lavatory pria | | | | |
| WC | 1 unit | 1,04 m ² /unit | ENAD | 1,04 |
| Wastafel | 2 unit | 0,84 m ² /unit | ENAD | 1,68 |
| Urinoir | 2 unit | 0,44 m ² /unit | ENAD | 0,88 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 4,32 |
| 7 Lavatory wanita | | | | |
| WC | 2 unit | 1,04 m ² /unit | ENAD | 2,08 |
| Wastafel | 2 unit | 0,84 m ² /unit | ENAD | 1,68 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 4,51 |
| 8 Musholla | | | | |
| tempat sholat | 12 orang | 1,125m ² /orang | ENAD | 13,50 |
| tempat wudlu pria | 2 unit | 0,77 m ² /unit | ENAD | 1,54 |
| tempat wudlu wanita | 2 unit | 0,77 m ² /unit | ENAD | 1,54 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 19,90 |

| | | | | |
|--------------------------|----------|-----------------------------|------|---------------|
| KEGIATAN SERVICE | | | | |
| 1 Musholla | | | | |
| Tempat sholat | 30 orang | 1.125 m ² /orang | ENAD | 36,08 |
| Mihrab | 1 unit | 1,2 m ² /unit | ENAD | 1,20 |
| Tempat wudlu pria | 2 unit | 0,77 m ² /unit | ENAD | 1,54 |
| Tempat wudlu wanita | 2 unit | 0,77 m ² /unit | ENAD | 1,54 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 48,43 |
| 2 Lavatory pria | | | | |
| WC | 5 unit | 1,04 m ² /unit | ENAD | 5,20 |
| Wastafel | 5 unit | 0,84 m ² /unit | ENAD | 4,20 |
| Urinoir | 2 unit | 0,44 m ² /unit | ENAD | 0,88 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 12,34 |
| 3 Lavatory wanita | | | | |
| WC | 5 unit | 1,04 m ² /unit | ENAD | 5,20 |
| Wastafel | 5 unit | 0,84 m ² /unit | ENAD | 4,20 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 11,28 |

| | | | | |
|------------------------|---------|---------------------------|------|---------------|
| KEGIATAN TEKNIS | | | | |
| 1 R. Genset | 1 unit | 30 m ² /unit | ENAD | 30 |
| 2 R. Panel Listrik | 1 unit | 9 m ² /unit | SR | 9 |
| 3 R. Pompa | 1 unit | 9 m ² /unit | SR | 9 |
| 4 Loading Dock | 1 unit | 69 m ² /unit | ENAD | 69 |
| 5 R. Security | 2 orang | 2 m ² /orang | ENAD | 4 |
| 6 Storage peralatan | 1 unit | 6,75 m ² /unit | An | 6,75 |
| 7 R. CCTV | 4 orang | 2 m ² /orang | ENAD | 8 |
| | | | | Sirkulasi 20% |
| | | | | sub total |
| | | | | 170,90 |

| | | | | |
|------------------------------|----------|---------------------------|------|----------------|
| PARKIR | | | | |
| 1 parkir pengunjung | | | | |
| Mobil | 22 unit | 13,5 m ² /unit | ENAD | 297 |
| sepeda motor | 125 unit | 2 m ² /unit | ENAD | 250 |
| bus pariwisata | 1 unit | 33 m ² /unit | ENAD | 33 |
| | | | | Sirkulasi 100% |
| | | | | sub total |
| | | | | 1160 |
| 2 parkir pengelola | | | | |
| Mobil | 12 unit | 13,5 m ² /unit | ENAD | 162 |
| sepeda motor | 22 unit | 2 m ² /unit | ENAD | 44 |
| | | | | Sirkulasi 100% |
| | | | | sub total |
| | | | | 412 |
| 3 Parkir bongkar muat | | | | |
| | 3 unit | 24 m ² /unit | | 72 |
| | | | | Sirkulasi 100% |
| | | | | sub total |
| | | | | 144 |
| | | | | 1716 |
| TOTAL | | | | 100011 |

Dari Tabel pendekatan program ruang di atas maka dapat diketahui bahwa luasan besaran ruang per masing-masing zona kegiatan adalah sebagai berikut :

- Zona Kegiatan Utama = 5366,05 m²
- Zona Kegiatan Penunjang = 2501,78 m²
- Zona Kegiatan Pengelola = 185,03m²
- Zona Kegiatan Teknis = 170,09 m²
- Zona Kegiatan Service = 72,05 m²
- Zona parkir = 1716 m²

Luas total lantai bangunan yang direncanakan yaitu

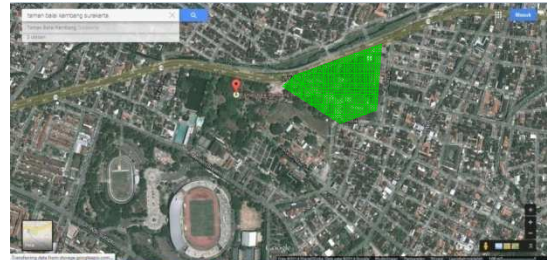
$$= L \text{ total bangunan} + L \text{ parkir}$$

$$= 8.295 + 1716$$

$$= 100011 \text{ m}^2$$

8.2. Tapak Terpilih

Lokasi perancangan adalah sebuah lahan kosong yang berada di Jalan Ahmad Yani, Balekambang Lor, Solo.



Gambar 8: Tapak Terpilih

Sumber : Googleearth.2014, Analisis



Gambar 9: Batas Utara Pagar ke jalan Ahmad Yani

Sumber : survei



Gambar 10: Batas Timur Universitas Tunas Pembangunan

Sumber : survei



Gambar 11: Batas Selatan Taman Balai Kambang

Sumber : survei



**Gambar 11: Batas Barat
Taman Balai Kambang**
Sumber : survei

Batas-batas tapak :

Utara : Jalan arteri dan Pemukiman
Selatan : Taman Balai Kambang
Barat : Taman Balai Kambang
Timur : Gedung UTP (Universitas Tunas
Pembangunan)

Luas Lahan : ±1,4 Ha

KDB : 60%

KLB : 1,2

GSB : 8 m

KDB 60% = 8400 m² yang boleh terbangun

Ketinggian bangunan : 2 lantai

- Jenis jalan arteri sekunder, lebar perkerasan 12 m, lebar jalan 16 m, GSB 8 m. Jalan dilalui sebagian kendaraan pribadi dan umum dengan tingkat kepadatan sedang.
- Berada dekat dengan fasilitas perkantoran, pendidikan dan perdagangan
- Topografi relatif datar

9. DAFTAR PUSTAKA& REFERENSI

9.1. Pustaka

Agrawal, O, P. 1977. *Care and Preservation of Museum Object*. New Delhi : National Research Laboratory for Conservation of Cultural Property

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Carmel, James, H. 1962. *Exhibition Technique, Travelling and Temporary*. New York : Reinhold Publishing Corp

Frick, Heinz. 1997. *Dasar-Dasar Eko Arsitektur*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

De Chiara, Joseph and Callendar, John Hancock. 1981. *Time Saver Standards for Building Types*. Mc Graw-Hill Book Company. New York

Neufert, Ernst dan Sjamsu Amri. 1995. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga

Panero, Julius. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga

Roomcapes. 1993. *Rizzoli Int. Inc*. New York

www.wikipedia.org diakses pada 20 April 2014

www.pusatbahasa.diknas.go.id diakses pada 20 April 2014

http://ruang17.files.wordpress.com/2010/08/img_1020.jpg?w=471&h=352

diakses pada 20 April 2014

<http://www.instablogsimages.com>

diakses pada 26 April 2014

<http://www.ecofriend.com/entry/eco-architecture-new-connecticut-science-center-reuses-old-cars-generates-solar-energy/>

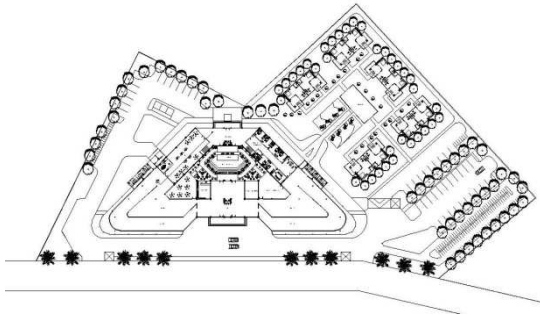
diakses tanggal diakses pada 26 April 2014

www.surakartakota.bps.go.id diakses tanggal diakses pada 4 Mei 2014

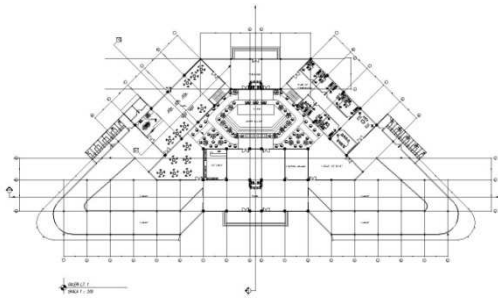
www.surakarta.go.id diakses tanggal diakses pada 4 Mei 2014

10. www.yogyakarta.bps.go.id diakses tanggal diakses pada 2 Juni 2014

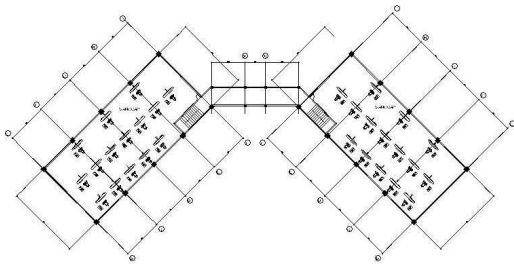
APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



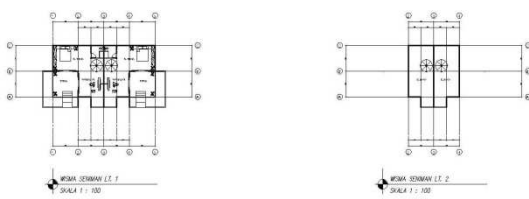
■site plan



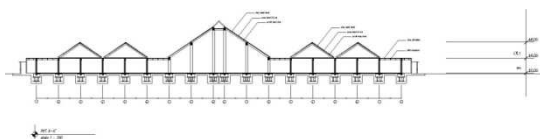
■denah galeri lt. 1



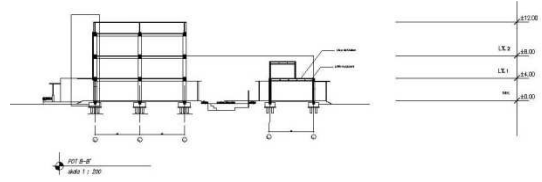
■denah galeri lt. 2



■denah wisma seniman



■potongan A-A'



■potongan B-B'



Perspektif Galeri



Perspektif Amphiteater



Perspektif Kantor Pengelola dan Sanggar



Perspektif Plaza Wisma Seniman



Perspektif Parkir Pengelola



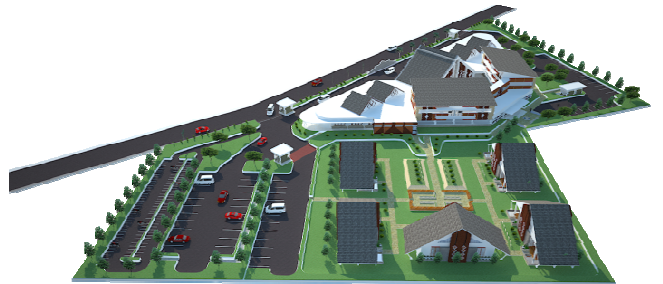
Perspektif Wisma Seniman



Perspektif Kawasan



Perspektif Parkir Pengunjung



Perspektif Kawasan



Perspektif Parkir Seniman



Perspektif Tampak depan

